

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

1. Berdasarkan observasi, masyarakat diantaranya mahasiswa, ibu rumah tangga, pekerja biasa menggunakan botol bekas yang dipakai berulang kali. Bahkan mereka sama sekali tidak menyadari bahwa botol plastik yang digunakan berulang kali akan berdampak buruk bagi kesehatan tubuh. Dalam proses pembuatan film pendek ini dilakukan berbagai tahapan yaitu, pra produksi, produksi dan paska produksi. Pada pra produksi dilakukannya observasi dan survey lokasi kemudian wawancara dengan berbagai narasumber yang ada. Setelah semua selesai barulah diadakan kegiatan produksi. Bila produksi telah diselesaikan, maka kegiatan paska produksi dapat dilaksanakan. Paska produksi inilah akhir dari proses pembuatan film pendek ini.
2. Dengan mencoba menampilkan cerita tentang seseorang yang terbiasa menggunakan botol plastik air minum untuk kemudian diisi ulang dengan air mineral lagi secara berulang sehingga berimbas terhadap kesehatannya. Disinilah inti dari film pendek ini yaitu dapat memberikan informasi tentang bahaya penggunaan botol air minum plastik bekas.

## 5.2 Saran

Observasi tentang bahaya zat karsinogen dengan menggunakan botol plastik yang di aplikasikan kedalam sebuah karya film pendek ini diharapkan dapat menjadi wawasan, informasi dan penyuluhan bagi para khalayak luas. Penulis mengakui masih banyak kekurangan dalam mengaplikasikan hasil observasi ini kedalam video dokumenter karena dalam pembuatan film dokumenter ini sangat diperlukan perencanaan dan perancangan yang lebih matang dan didukung oleh beberapa *crew* dengan spesifikasi (*Job descriptions*) tersendiri. Namun dalam pembuatan film pendek berjudul Bahaya Zat Karsinogen dengan menggunakan view potrait berjudul “Botol Plastik” ini dikerjakan dengan jumlah *crew* yang terbatas.